

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia semakin bertumbuh seiring berjalannya waktu, berbagai industri besar mulai bermunculan dengan menciptakan berbagai produk baru dengan mengusung nilainya masing-masing. Hal ini mengakibatkan semakin dibutuhkannya tenaga kerja yang berkualitas, sehingga perusahaan-perusahaan semakin ketat dalam menyeleksi calon-calon pegawainya. Tentu ini menjadi masalah bagi para *fresh graduate* untuk dapat memperoleh pekerjaan setelah lulus kuliah. Selain harus memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini juga harus memiliki keterampilan dan pengalaman dalam dunia kerja. Kompetensi menjadi patokan baku para perusahaan untuk menyeleksi calon pegawainya, sehingga pendidikan formal saja tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Program Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Bersertifikat merupakan kegiatan pembelajaran yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. Melalui magang, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis di dunia industri, usaha, dan kerja, yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan di lapangan. Melalui magang, mahasiswa dapat memperoleh bekal yang diperlukan sebelum menjalankan kegiatan kerja yang sebenarnya, serta memaksimalkan potensi mahasiswa dengan menerapkan teori yang telah didapat dan memperluas jaringan dengan orang-orang baru yang memiliki keahlian pada bidang tertentu.

Sejalan dengan pemikiran tersebut Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai institusi perguruan tinggi di Indonesia berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan IPTEK guna menunjang perkembangan industri. *Output* dari UPNVJT diharapkan siap untuk dikembangkan ke dalam bidang yang sesuai guna menunjang terwujudnya komitmen dari perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas unggul dan sesuai dengan standar kompetensi dunia kerja, maka wawasan mahasiswa tentang dunia kerja yang berkaitan dengan industrialisasi sangat diperlukan, mengingat 2 kondisi Indonesia yang merupakan negara berkembang, dimana teknologi masuk dan diaplikasikan oleh industri terlebih dahulu. Selain itu, kegiatan ini secara khusus bagi mahasiswa S1-Teknik Industri diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan manajemen. Pemahaman tentang permasalahan manajemen di industri diharapkan dapat menunjang pengetahuan secara teoritis yang didapat dari materi perkuliahan sehingga mahasiswa dapat menjadi salah satu sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan era globalisasi khususnya yang telah memasuki revolusi industri 4.0.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan penulisan laporan program kegiatan magang mandiri di PT Steel Pipe Industry Of Indonesia (SPINDO) pada Departemen HSE adalah sebagai berikut :

- 1 Mahasiswa mendapatkan pengalaman terkait dunia kerja dalam *Departement Healthy, Safety, Environment* (HSE) pada perusahaan pipa baja.
- 2 Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi, khususnya di bidang Industri.
- 3 Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan dan memiliki kerangka pemikiran *critical thinking for problem solving* guna memecahkan masalah berdasarkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat penulisan laporan program kegiatan magang mandiri di PT Steel Pipe Industry Of Indonesia (SPINDO) pada Departemen HSE adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Laporan ini bisa digunakan sebagai bahan kajian atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai contoh laporan untuk mahasiswa yang akan menempuh magang juga.
2. Bagi Perusahaan segala temuan dan isi yang ada di dalam laporan ini bisa menjadi bahan evaluasi dan monitoring bagi perusahaan terhadap kegiatan kerja yang berjalan pada masing-masing divisi (terkhusus Departemen HSE)
3. Bagi Universitas Laporan ini sebagai bahan referensi dan bisa juga menjadi rekaman terkait susunan kegiatan kerja produksi secara lebih nyata. Sehingga bisa menghasilkan calon sarjana teknik industri yang lebih siap dan berkompoten untuk bekerja di bagian HSE pada perusahaan manufaktur khususnya.

1.4 Tujuan Topik Magang

Tujuan yang menjadi target tercapainya kompetensi dan skill kerja selama melaksanakan kegiatan magang mandiri di PT Steel Pipe Industry Of Indonesia (SPINDO) pada Departemen HSE adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi dan penilaian bahaya dan resiko yang ada menggunakan metode HIRADC.
2. Pengembangan dan penerapan langkah pengendalian yang efektif.
3. Optimalisasi program K3 yang ada di PT Steel Pipe Industry Of Indonesia.